**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar antara guru yang melakukan kegiatan mengajar beriteraksi dengan murid yang melakukan kegiatan belajar, di dalam proses kegiatan tersebut terdapat konsep yang digunakan untuk memberikan pelajaran mengenai pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang sebelumnya dirancang terlebih dahulu dalam sebuah perencanaan. Dari proses tersebut diharapkan dapat mencapai sebuah tujuan dalam dunia pendidikan. Menurut ” Dimyati dan Mudjiono (2010, 157), ”Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Sementara menurut pendapat Sukirman dan Jumhana (2006, 1)  ”pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang ditata dan diatur sedemikian rupa dengan didasarkan pada berbagai aspek, baik menyangkut aspek konsep hakikat pembelajaran, maupun ketentuan-ketentuan yuridis formal yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran secara lebih khusus”. Sedangkan Rahyubi (2012, 233) mengemukakan bahwa ”pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain”.

Dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Roesyati. N.K. (2008, 1), guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut peneliti dalam proses pembelajaran di perlukan peranan metode yang mampu menunjang tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Terdapat beberapa metode yang biasa dipergunakan pada kegiatan mengajar yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode *drill*, metode imitasi, dan sebagainya. Maka dari itu alangkah baiknya seorang guru dapat menentukan metode apa yang perlu digunakan untuk menyampaikan materi tertentu dalam proses pembelajarannya. Dari beberapa metode pembelajaran tersebut, dipilih metode drill sebagai fokus penelitian dilapangan. Pada umumnya metode *drill* digunakan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik melatih materi yang diberikan, dengan cara melakukan kegiatan latihan dengan praktek yang dilakukan secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan yang dipelajari. Dengan demikian supaya peserta didik memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi yakni menjadi mahir dan terampil terhadap apa yang dipelajari. Menurut Roestiyah N.K (2008, 125), metode *drill* merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Sementara menurut Zuhairini (1983, 106),metode *drill* merupakan suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Sedangkan menurut Sudjana (1991, 86), metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dari pendapat-pendapat diatas dapat dirangkum bahwa metode drill merupakan kegiatan latihan berulang-ulang guna melatih kebiasaan-kebiasaan tertentu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal dan tidak mudah untuk dilupakan.

Rexa Music School (RMS)bergerak di bidang kursus music dan Vokal. RMS merupakan salah satu anak perusahaan dari Yayasan Soteria, Sehingga selain melayani pembelajaran musik untuk murid yang berasal dari masyarakat umum, RMS juga melayani dan memberikan pembelajaran musik khusus pada *client* (pasien) dari Yayasan Soteria sebagai salah satu tahap pemulihan mereka. *Client* (pasien) tersebut merupakan pasien dari yayasan soteria yang mengalami ganguan kejiwaan, yaitu ganguan stres. Hardjana (1994: 14) menyatakan stres adalah suatu keadaan atau kondisi yang tercipta bila transaksi orang yang mengalami stres dan hal yang dianggap mendatangkan stres membuat orang yang bersangkutan melihat ketidaksepadanan, baik itu nyata atau tidak nyata, antara keadaan atau kondisi dan sistem sumber daya biologis, psikologis, dan sosial yang ada padanya. Sementara Hartono (2007: 5) menjelaskan bahwa stres adalah reaksi non-spesifik manusia terhadap rangsangan atau tekanan (stimulus stressor), yang merupakan reaksi adaptif, bersifat sangat individual sehingga suatu stres bagi seseorang belum tentu sama tanggapannya bagi orang lain. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kematangan berpikir, tingkat pendidikan, dan kemampuan adaptasi individu terhadap lingkungannya. Setelah melalui beberapa tahap pemulihan terlebih dahulu dari Yayasan Soteria, kemudian *client* tersebut direkomendasikan sebagai murid berkebutuhan khusus ke RMS untuk diberi pembelajaran musik sebagai salah satu tahap pemulihan kondisi psikologi *Client* tersebut. Pada pembelajaran musik yang diberikan *client* tersebut memilih spesialisasi Gitar Klasik. Dengan adanya pembelajaran musik dengan penggunaan metode *drill* pada pembelajarannya diharapkan dapat memberikan pengaruh dan perubahan positif terhadap hasil belajar dan tahap pemulihan *client* menuju kearah yang lebih baik.

Sebagai calon pengajar, diharapkan penelitian ini kelak dapat dijadikan pedoman ketika peneliti memberikan pembelajaran pada murid, terutama yang kondisinya seperti *Client* tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih “Metode *Drill* Pada Pembelajaran Musik Untuk *Client* (Pasien) Yayasan Soteria di Rexa Music School Cimahi “ sebagai judul Penelitian Skripsi (S1).

* 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang ingin dipaparkan adalah sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana penggunaan metode *drill* pada pembelajaran musik *client* ( pasien ) Yayasan Soteria di Rexa Music School Cimahi ?
    2. Bagaimana hasil belajar *client* dengan metode *drill* pada pembelajaran music di Rexa Music School Cimahi ?
  1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan observasi di Rexa Music School Cimahi, antara lain adalah:

* + 1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *drill* pada pembelajaran musik *client* ( pasien ) Yayasan Soteria di Rexa Music School Cimahi.
    2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar *client* dengan metode *drill* pada pembelajaran musik di Rexa Music School Cimahi.
  1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian yang dilaksanakan di Rexa Music School, antara lain adalah :

* + 1. Bagi Peneliti : Sebagai pengalaman, pengetahuan, tantangan, bagi peneliti untuk mengetahui jawaban dari hasil penelitian ini.
    2. Bagi Rexa Music School Cimahi : Sebagai salah satu tambahan informasi, dan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di Rexa Music School Cimahi.
    3. Bagi Akademisi / Keilmuan : Sebagai salah satu sumber pembendaharaan informasi untuk kepentingan dunia keilmuan, terutama untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.
  1. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang ringkas mengenai apa yang peneliti tuliskan dalam proposal ini, maka penulis akan memberikan sistematika penulisan penelitian skripsi (S1) sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Berisikan informasi dan teori-teori para ahli yang menjadi dasar dan perbandingan dalam proses penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang penggunaa metode penelitian yang digunakan untuk penelitian dan teknik pengumpulan data.

**BAB IV ANALISIS DATA**

Bab ini membahas tentang deskripsi data dari hasil penelitian dilapangan yang dianalisis dengan berlandaskan teori.

**BAB V PENUTUP**

Merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil penelitian dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran-saran.